

ABSTRAK

PT. IML Plastik merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi produk-produk dari plastik seperti tali gantungan packaging (tali tas), tali sandal jepit dan *bioball* (filter akuarium), perusahaan ini didirikan pada bulan Maret tahun 1997. Pada saat ini perusahaan bekerja berdasarkan sistem *job order* atau pesanan yang masuk, sejak berdirinya pada tahun 1997 hingga sekarang perusahaan selalu mengalami kenaikan permintaan yang cukup berarti. Permasalahan yang sekarang ini dihadapi oleh perusahaan adalah kondisi teknis mesin-mesin yang mengolah sampai menjadi produk plastik tersebut telah mencapai kapasitas maksimum. Permintaan yang makin meningkat menyebabkan kapasitas yang sudah ada tidak memadai lagi. Melihat semakin ketatnya persaingan dalam industri plastik dan besarnya potensi yang dimiliki oleh industri tersebut untuk dikembangkan, membuat perusahaan mempertimbangkan untuk mengembangkan usahanya. Pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas mesin dengan cara melakukan penambahan jumlah mesin, investasi yang dilakukan yaitu:

- Membeli satu unit mesin *injection* tipe 150
- Membeli dua unit mesin *injection* tipe 205
- Membeli satu unit mobil *colt* Mitsubishi

Investasi yang dilakukan layak bila ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek keuangan.

Pada aspek pasar dilakukan peramalan terhadap permintaan yang ada sekarang ini, dan dapat diketahui bahwa jumlah permintaan konsumen telah melebihi kapasitas produksi yang ada.

Pada aspek teknis dilakukan perencanaan kapasitas produksi, perencanaan luas lantai dan perencanaan alternatif pemilihan mesin. Dari aspek teknis diketahui bahwa kapasitas yang ada tidak mencukupi, luas lantai yang ada masih cukup untuk menambah mesin, dan jenis mesin yang dipilih adalah mesin dengan merk Kawaguchi buatan Jepang.

Pada aspek keuangan dilakukan perhitungan total project cost, penyusunan laporan rugi laba dan penyusunan aliran kas. Kemudian dilakukan evaluasi kriteria investasi dengan metode NPV yang menghasilkan nilai positif sebesar 182.954.555, DPP dengan waktu pengembalian 66,5 bulan dan IRR sebesar 26,53 % lebih besar dari MARR. Selain itu dilakukan perhitungan BEP selama periode perencanaan.

Analisis sensitivitas dilakukan terhadap harga jual dan harga bahan baku. Pengembangan usaha masih layak untuk dilaksanakan apabila penurunan harga jual tidak lebih dari 4,33 % dan kenaikan harga bahan baku tidak lebih dari 10,1 % dari keadaan mula-mula. Selain itu pengembangan usaha masih layak untuk dilaksanakan selama MARR tidak lebih dari 26,53 %.